

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu proses yang direncanakan dalam meningkatkan kualitas hidup. Sektor industri menjadi salah satu sektor yang berpengaruh dalam pembangunan wilayah, adanya revolusi industri tidak lepas dari kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan bumi yang dihuni oleh manusia terbatas secara sumber daya alamnya. Sehingga ketika suatu daerah tidak dapat memenuhi kebutuhan akan suatu barang, maka daerah tersebut akan memasok kebutuhan daerahnya dari daerah lain mulai dari sandang, pangan, hingga papan. Pembangunan industri berperan upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup, dengan industri mempunyai tujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat

Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian penduduknya bekerja di sektor jasa, banyak daerah yang menjadi pusat kegiatan sektor jasa, seperti Jakarta, Bekasi, Karawang dan daerah lainnya. Maka dari itu banyak daerah di Indonesia yang menjadi pusat dari sektor industri jasa karena memiliki upah minimum kerja yang sangat rendah di kawasan regional Asia Tenggara. Hal ini menyebabkan banyak investor asing menanamkan modal dan membuat pabrik industri di Indonesia. Pembangunan di sektor industri menjadi salah satu sektor yang paling kencang dalam pembangunan nasional. Dalam proses pembangunan, Sektor industri dijadikan sebagai prioritas pembangunan yang diharapkan mempunyai peranan sebagai leading sector atau sektor pemimpin bagi pembangunan sektor-sektor lainnya (Lincoln, 2010 : 42).

Di Provinsi Jawa Barat banyak sekali daerah yang menjadi kawasan industri mulai dari Bandung, Rancaekek, Cianjur, Karawang, Purwakarta, Cicalengka hingga masuk ke daerah Kabupaten Garut. Secara geografis Kabupaten Garut berdekatan dengan Kota Bandung sehingga bisa dijadikan daerah *hinterland* dan penyangga bagi pengembangan wilayah Bandung Raya.

Oleh karena itu kabupaten Garut mempunyai kedudukan yang strategis dalam pembangunan industri di Jawa Barat.

Di Desa Haruman Kecamatan Leles, Kabupaten Garut, telah dibangun dua pabrik tekstil yang membuat industri sepatu untuk di ekspor ke luar negeri. Pabrik pertama pabrik asal korea selatan dibangun pada Kamis, 28 Agustus 2014, serta pada tahun 2019 dibangun pabrik kedua asal Jepang, kedua pabrik ini berfokus pada pembuatan bahan tekstil sepatu. Kedua pabrik tersebut berhasil menyerap tenaga kerja lebih dari 10.000 orang sebelum adanya pandemi, baik dari luar daerah Leles maupun yang berada di wilayah setempat. Hadirnya sektor industri yang berada di Desa Haruman merupakan salah satu bentuk dari perubahan sosial yang menyentuh kawasan pedesaan baik secara struktural maupun fungsional. Banyak masyarakat sekitar yang pada awalnya sebagai petani dan juga ibu rumah tangga beralih profesi menjadi pekerja pabrik. Begitupun pada sektor lainnya mulai dari banyaknya sektor jasa yang dibuka seperti jasa kontrakan kamar, rumah makan, warung, toilet, dan sektor lainnya.

Sektor industri yang mulai menyentuh desa disebabkan wilayah desa masih banyak memiliki lahan potensial untuk dijadikan kawasan industri. Lahan potensial dengan harga tanah yang masih terjangkau membuat desa menjadi salah satu pilihan yang sangat ideal. Pembangunan industri di pedesaan berpengaruh positif, karena dapat membuka lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, dan menghidupkan keanekaragaman ekonomi di wilayah tersebut. Sedangkan dampaknya adalah alih fungsi lahan pertanian atau perkebunan diubah menjadi pabrik, para petani yang kehilangan pekerjaan dan kecemburuan mendapatkan pekerjaan baru. Selain itu pergeseran mata pencaharian penduduk setempat ke bidang industri atau jasa/perdagangan. Perubahan yang terjadi di wilayah pedesaan khususnya bagi masyarakat Desa Haruman sebaiknya ditanggapi dengan bijak khususnya pada sektor mata pencaharian yang berubah dan juga struktur masyarakat yang akan ikut berubah dengan adanya sektor industri di sekitar desa. Pasalnya pembangunan sektor industri ini membawa banyak perubahan bagi

masyarakat setempat, masyarakat desa yang cenderung homogen, akur, gotong royong, dan mengutamakan kepentingan bersama. Seiring dengan adanya industri pabrik ini akan sedikitnya mengalami perubahan seperti para petani kehilangan lahan dan pekerjaannya, adanya hal baru yang dibawa oleh pendatang seperti nilai dan norma, budaya baru seiring dengan pembangunan industri.

Masyarakat Desa Haruman yang pada awalnya didominasi oleh petani, buruh tani, buruh serabutan, ibu rumah tangga, wiraswasta mulai beralih profesi dengan pekerjaan yang berkaitan dengan industri sepatu, seperti menjadi pekerja pabrik, pedagang, membuka usaha jasa kontrakan kamar, usaha jasa cuci pakaian, dan usaha-usaha di sektor lainnya. Dengan adanya aktivitas pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Haruman seiring dengan pembangunan industri, hal ini akan memberikan perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Haruman. Hal ini sejalan adanya pekerjaan baru maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, dan dengan peningkatan pendapatan ini akan memberikan dampak terhadap kondisi pendidikan keluarga yang meningkat, kesehatan yang terjamin, serta meningkatnya kepemilikan fasilitas hidup.

Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala industri besar maupun skala industri kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Dapat dilihat bahwa adanya keberadaan industri pabrik di Desa Haruman sedikitnya merubah tatanan mata pencaharian masyarakat setempat.

Berbicara mengenai mata pencaharian hal tersebut berkaitan dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Mata pencaharian masyarakat Desa Haruman didominasi oleh petani, buruh tani, wiraswasta, pedagang dan serabutan. namun semenjak adanya pabrik tersebut para warga menjadi memiliki alternatif pekerjaan berkaitan dengan industri sepatu. Dan sebagian masyarakat mulai beralih pekerjaan atau usaha yang berkaitan dengan industri sepatu. Perubahan yang terjadi pada mata pencaharian / aktivitas pekerjaan masyarakat Desa Haruman menyebabkan perubahan pada tingkat

kesejahteraan atau kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Haruman juga. Menurut (Soekanto, 2017 : 43) Kondisi sosial ekonomi biasanya dilihat dari suatu struktur keadaan tempat tinggal setempat, biasanya digunakan 4 parameter dalam dalam mengukur keadaan sosial ekonomi seseorang yakni pendapatan, pendapatan, pendidikan dan kepemilikan fasilitas hidup. adanya perubahan Kondisi sosial ekonomi masyarakat ini membutuhkan adanya laju mobilitas sosial semenjak adanya industri sepatu. Sudah terlihat jelas bahwa dampak keberadaan industri di Desa Haruman memberikan tambahan alternatif pekerjaan pada tatanan mata pencaharian Desa Haruman, akan tetapi yang menjadi sorotan dari permasalahan penelitian ini adalah dampak keberadaan industri tersebut dapat menimbulkan diversifikasi atau keragaman dalam mata pencaharian yang berhubungan langsung dengan tingkat kesejahteraan masyarakatnya, kaitannya dengan industri sepatu. karena seperti yang diketahui bahwa industri sepatu di Desa Haruman memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap penduduk sekitar.

Dalam penelitian kali peneliti memfokuskan kepada aktivitas pekerjaan masyarakat yang dilakukan masyarakat kaitannya dengan industri sepatu, serta pengaruh keberadaan industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, yang akan di kaji lebih mendalam dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dari itu peneliti mengambil sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keberadaan Industri Sepatu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Haruman Kecamatan Leles Kabupaten Garut”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti merumuskan beberapa rumusan permasalahan yakni:

- 1.2.1 Bagaimanakah aktivitas pekerjaan yang dilakukan masyarakat Desa Haruman kaitannya dengan industri sepatu di Kecamatan Leles Kabupaten Garut?

- 1.2.2 Bagaimanakah pengaruh keberadaan industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Haruman Kecamatan Leles Kabupaten Garut?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memiliki tujuan agar untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai judul masalah atau judul penelitian yang sedang ditulis, hal ini dilakukan agar peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama mengenai apa yang sedang dibahas.

“Pengaruh Keberadaan Industri Sepatu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Haruman Kecamatan Leles Kabupaten Garut”

- 1.3.1 Pengaruh : merupakan dorongan, efek, dampak yang ditimbulkan atau diberikan kepada suatu objek baik itu secara langsung maupun tidak langsung (Hugiono & Poerwantana, 2000 : 47).
- 1.3.2 Industri: merupakan suatu bidang atau kegiatan ekonomi yang menjalankan suatu usaha mengenai pengolahan bahan baku setengah jadi, atau bahan pokok menjadi suatu produk atau barang jadi menggunakan bantuan mesin atau tenaga kerja manusia yang biasanya terdapat di pabrik-pabrik. (Undang-Undang Tentang Perindustrian, 2014)
- 1.3.3 Sosial Ekonomi : Secara konseptual kondisi sosial ekonomi masyarakat Menurut (Nawawi, 2014 : 14) “Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan struktur sosial ekonomi masyarakat dalam suatu daerah. Dengan empat parameter yang digunakan untuk mengukur kondisi kondisi sosial ekonomi yaitu: mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, dan transportasi.
- 1.3.4 Masyarakat : Masyarakat merupakan manusia yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lain dalam suatu kelompok (Setiadi et al., 2013 : 5).

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Mengetahui aktivitas pekerjaan yang dilakukan masyarakat Desa Haruman kaitannya dengan industri sepatu di Kecamatan Leles Kabupaten Garut
- 1.4.2 Mengetahui pengaruh keberadaan industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Haruman Kecamatan Leles Kabupaten Garut

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis sehingga dapat memberikan manfaat kepada :

- 1.5.1 Secara teoritis, yaitu menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang akademik yang terkait dengan dampak industri sepatu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Haruman kecamatan leles kabupaten garut. Sehingga bisa dijadikan menjadi bahan acuan dalam penelitian sejenis atau sebagai bahan pengembangan apabila akan dilakukan penelitian lanjutan.
- 1.5.2 Secara Praktis, yaitu dari hasil penelitian dapat memberikan masukan pada pemerintah atau lembaga terkait mengenai dampak yang diberikan oleh adanya pembangunan sektor industri baru di suatu daerah, serta bisa digunakan sebagai rekomendasi oleh lembaga atau pihak terkait mengenai pembangunan sektor industri di wilayah lainnya.